BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

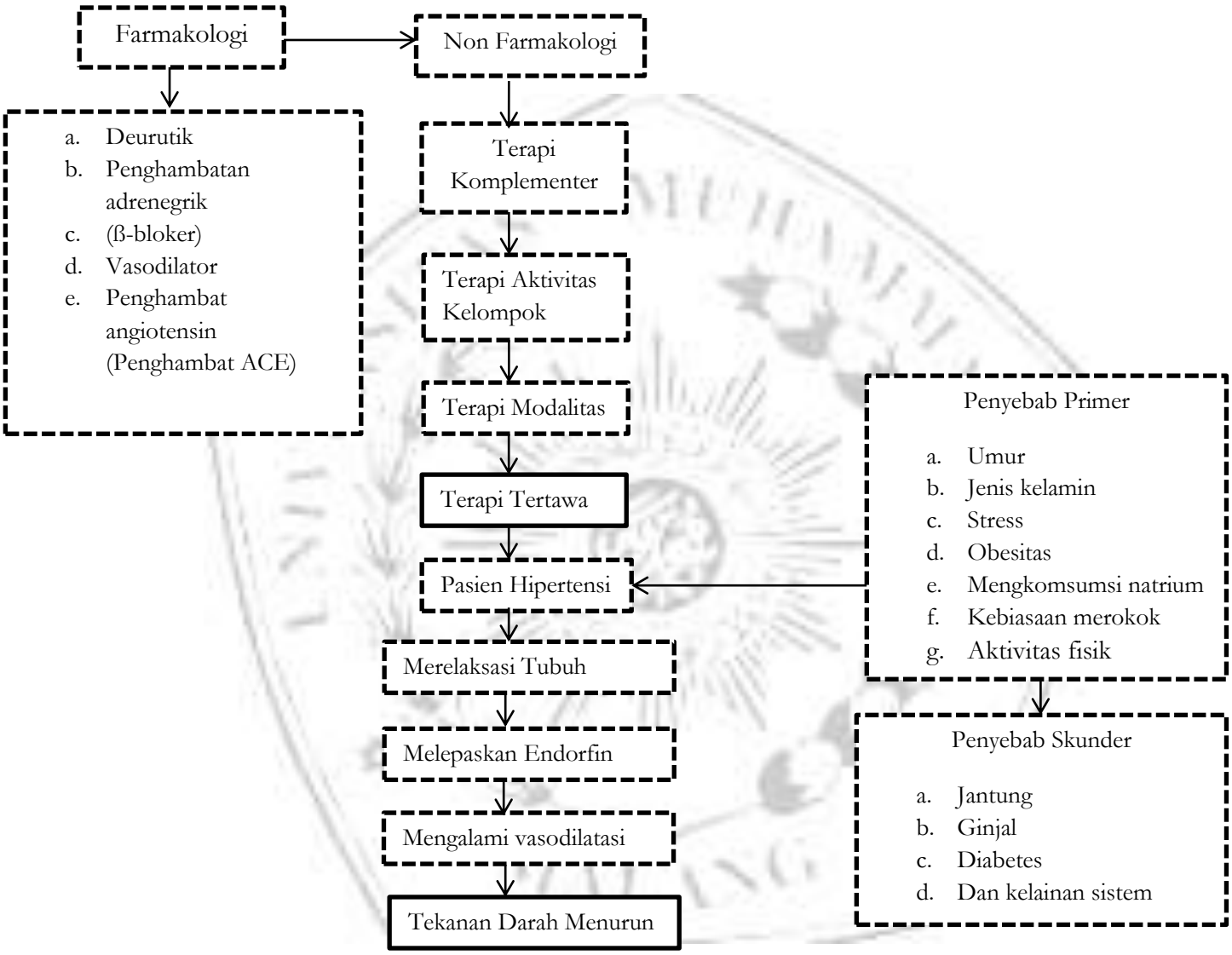

Gambar 4.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Penurunan Tekanan Darah

Keterangan

= Diteliti

= Tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konsep 3.1 dapat dijelaskan bahwa hipertensi dapat di pengaruhi oleh penyebab primer dan sekunder. Penyebab primer disebabkan dari gaya hidup seseorang contohnya merokok, komsumsi alkohol, obesitas dan faktor lingkungan sedangkan skunder disebakan oleh komplikasi dari penyakit lain contohnya kelainan sitem jantung, ginjal diabetes (Perdani & Berawi, 2021). Dapat menurunkan tekanan dara tinggi pada lansia yaitu farmakologi dan non farmakologi tetapi dalam penelitian ini saya menggunkan penggobatan non farmakologi yaitu terapi tertawa ini diberikan pada lansia yang mengalami hipertensi sebelum diberikan terapi tertawa peneliti menggukur tekanan dara pada responden. Sesudah dilakukan itu selanjutnya diberikan terapi tertawa dan akan di lakukan pengukuran tekanan dara setalah diberikan terapi tertawa. Kemudian membandingkan *pre* dan *post* pengukuran darah apakah menurun, tetap atau meningkat. Diharapkan setelah diberikan terapi tertawa lansia dengan tekanan darah tinggi mengalami penurunan sebagaimana dari manfaat terapi tertawa dapat merelaksasikan tubuh yang bertujuan melepaskan endorphin kedalam pembulu darah sehingga apabila terelaksasi maka pembuluh darah dapat mengalami *vasodilatasi* sehingga tekanan dapat menurun (Ratnasari et al., 2018).

3.3 Hipotesis

H_1 : Ada pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di panti jompo